



Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano

Niny Makaliwe¹, Jety Lempas²

^{1,2}Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email: ninymakaliwe@unima.ac.id¹, jetylempas@unima.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tondano. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 56 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda, analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tondano (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tondano (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tondano.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of teacher competence and learning facilities on student learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Tondano. This research method is a survey method with a sample of 56 people. The technique used in data collection is a questionnaire technique (questionnaire) and documentation. The results of the study were analyzed using multiple linear regression analysis, simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study show: (1) There is a significant influence between teacher competence and student learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Tondano (2) There is a significant influence between learning facilities and student learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Tondano (3) There is a significant influence between teacher competence and learning facilities on student learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Tondano.

Keywords: *Teacher Competence, Learning Facilities, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan bangsa karena pendidikan bertujuan untuk mecerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam rangka memenuhi amanat UUD 1945. Pendidikan adalah suatu proses untuk menyiapkan siswa, meningkatkan cara berpikir, dan modal dasar untuk meningkatkan kesuksesan di segala bidang pendidikan untuk masa yang akan datang. Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat dengan ditandai oleh keunggulan teknologi transportasi dan telekomunikasi yang

serba canggih, sehingga hubungan antar manusia dalam berbagai tempat dan keadaan dapat berlangsung dengan sangat cepat. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimbangi kemajuan di era globalisasi ini, maka perlu adanya peningkatan di bidang pendidikan baik dari sisi guru maupun dari sisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar, melalui evaluasi hasil belajar tersebut dapat dilihat hasil belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada proses belajarnya, dimana proses belajar menentukan hasil belajar siswa.

Hubungannya dengan kegiatan untuk mendapatkan hasil belajar, kompetensi guru sangat berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil mengajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan kurikulumnya akan tetapi sebagian esar di tentukan oleh kompetensi guru yang membimbing dan pengajar para siswa. Guru yang berkopetensi akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.

Dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompeteansi. Kompetensi guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Karena tugas itulah guru dapat menambah kewibawaannya dan keberadaan guru sangat diperlukan masyarakat. Selain kompetensi guru keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah, sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain.

Alat pendidikan merupakan fasilitas yang diberikan untuk membantu proses belajar anak, kekurangan alat pendidikan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam belajar dibutuhkan biaya untuk membeli dan mencukupi fasilitas belajar. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa., serta mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami materi atau tugas yang diberikan guru. Fasilitas yang baik di harapkan mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang meningkat. Dari pengertian di atas di jelaskan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Di mana kesemuanya baik dari

kompetensi yang dimiliki guru dan fasilitas belajar yang mendukung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas dan fasilitas yang mendukung dalam mengelola pembelajaran yang baik, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano".

METODE

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Syofian Siregar 2012:10). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Tondano. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi (Sugiyono, 2008:118). Dalam penelitian ini teknik penelitian sampel yang digunakan adalah proporsional sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori dalam populasi penelitian (Bungin, 2011:124).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan yaitu teknik Kolmogrov-Sumirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 16. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor signifikan, yang ada pada hasil perhitungan Kolmogrov-Surminov. Jika nilai Asymp sig (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika sebaliknya data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	Nilai Asym. Sig	Hasil Pengujian
1.	Kompetensi Guru	0.867	Normal
2.	Fasilitas Belajar	0.980	Normal
3.	Hasi Belajar	0.182	Normal

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel. Menunjukkan nilai Asymp. Sig untuk variabel kompetensi guru adalah atau $> 0,05$ sehingga populasi tersebut berdistribusi normal. Variabel fasilitas belajar menunjukkan nilai Asymp. Sig atau $> 0,05$ sehingga populasi tersebut berdistribusi normal. Pada variabel hasil belajar juga diambil dari populasi yang berdsitribusi normal nilai Asymp. Sig atau $> 0,05$.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan dari variabel yang sedang diteliti. Kaidah yang digunakan jika nilai signifikan pada linearity $> 0,05$ maka data tersebut berpola linier, jika sebaliknya data tidak berpola linier. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel		Taraf Sig	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0.05	0.145	Linier
X2	Y	0.05	0.363	Linier

Dari output pada tabel dapat dilihat bahwa sig 0,05 maka didapat bahwa variabel bebas dengan terikat mempunyai hubungan linier.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji dan memberikan hipotesa yang telah diajukan dapat digunakan statistic uji Correlational Products Moment untuk hipotesa pertama (analisis X1 terhadap Y atau Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa) dan hipotesa kedua (analisis X2 terhadap Fasilitas Belajar Siswa). Sedangkan statistic Uji Multiple Correlation (korelasi ganda) digunakan untuk menguji hipotesa ketiga (analisis X1 dan x2 terhadap Y atau Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa).

a. Pengujian Hipotesis Penelitian Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano.

Secara statistic, hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

$$\text{Regresi} = a + bX = 16,8125 + 0,782 X_2 \text{ (hasil pengujian dapat dilihat dalam persamaan regresi)}$$

Uji Korelasi

1. Mencari r hitung dengan cara merumuskan angka statistic dari tabel penolong (dapat dilihat pada lampiran) dengan rumus :

$$R_{x1y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{x1y} = \frac{(56 \times 244751) - (3616 \times 3768)}{\sqrt{(56 \times 235340) - (13075456) \times (56 \times 255038) - (14197824)}}$$

$$R_{x1y} = \frac{(13706056) - (13625088)}{\sqrt{(103584)(84304)}}$$

$$R_{x1y} = \frac{80968}{93448,09}$$

$$R_{x1y} = 0,866$$

2. Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel kompetensi guru (X1) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,866^2 \times 100\% = 0.7499 = 75,07\%$. artinya variabel kompetensi guru (X1) memberikan kontribusi terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 75,07%
3. Menguji signifikan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,866\sqrt{56-2}}{\sqrt{1-0,866^2}}$$

$$t = \frac{6.367}{0.499}$$

$$t \text{ hitung} = 12.7529$$

t tabel α (0,05) dan n = 56, uji dua sisi dk = n-2 = 54

t tabel = 2,00488

t tabel < t hitung atau 2,00488 < 12,7529

artinya ada hubungan yang signifikan antara X1 dengan Y

Tabel 3. Uji Signifikan atau Keberartian

Sumber variansi	Dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	56	255,038	255,038		
regresi(a)	1	253,533	253,533		
regresi (b/a)	1	1,130.176	1,130.176	162.636	4.020
Sisa	54	375.252	6.949		
tuna cocok	19	-104,510.748	-5,500.566	-1.836	1.892
kesalahan(eror)	35	104,886.000	2,996.743		

Jika Fhitung > Ftabel maka Fhitung signifikan, berarti koefisien regresi berarti (bermakna) dengan hasil Fhitung = 201,524 sedangkan Ftabel untuk dk 1 : 54 (pembilang = 1 : penyebut = 54) pada taraf signifikan 5% = 4,020. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kemandirian belajar dan kemampuan belajar siswa.

b. Pengujian Hipotesis Penelitian Fasilitas Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Amurang Barat.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan hasil Belajar Siswa di SMA 1 Tondano.

Secara statistic, hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : P \neq 0$$

Regresinya $Y = 27.850 + 0.640$ (hasil pengujian dapat dilihat dalam persamaan regresi

Uji Korelasi

1. Mencari r hitung dengan cara merumuskan angka statistic dari tabel penolong (dapat dilihat pada lampiran) dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$R_{xy} = \frac{(56 \times 233351) - (3453 \times 3768)}{\sqrt{(56 \times 214499) - (11923209) \times (56 \times 255038) - (16136289)}}$$

$$R_{xy} = \frac{(13067656) - (13010904)}{\sqrt{(88735)(84304)}}$$

$$R_{xy} = \frac{56752}{86491,1}$$

$$R_{xy} = 0,656$$

2. Mencari besarnya sumbangan kontribusi variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 0,656^2 \times 100\% = 0,4303 = 43,05\%$. artinya variabel fasilitas belajar (X2) memberikan kontribusi terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 43,05%

3. Menguji signifikan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,656\sqrt{56-2}}{\sqrt{1-0,656^2}}$$

$$t = \frac{4,822}{0,755}$$

$$t \text{ hitung} = 6,3896$$

t tabel α (0,05) dan n = 56, uji dua sisi dk = n-2 = 54

t tabel = 2,00172

t tabel < t hitung atau 2,00172 < 6,3896

artinya ada hubungan yang signifikan antara X2 dengan Y

Tabel 4. Uji Signifikan atau Keberartian

Sumber variansi	Dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	56	255,038	255,038		
regresi(a)	1	253,533	253,533		
regresi (b/a)	1	648.156	648.156	40.828	4.020
Sisa	54	857.273	15.875		
tuna cocok	19	-287,459.727	-15,129.459	-1.837	1.892
kesalahan(eror)	35	288,317.000	8,237.629		

Jika Fhitung > Ftabel maka Fhitung signifikan, berarti koefisien regresi berarti (bermakna) dengan hasil Fhitung = 40,828 sedangkan Ftabel untuk dk 1 : 54 (pembilang = 1 : penyebut = 54) pada taraf signifikan 5% = 4,020. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel fasilitas belajar dan hasil belajar siswa.

c. Pengujian Hipotesis Penelitian Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano.

Secara statistic, hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : p = 0$$

$$H_1 : P \neq 0$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = Y = 36,184 + 0,729 X_1 + 0,259 X_2$$

(hasil pengujian dapat dilihat dalam persamaan regresi)

1. Hitung nilai-nilai persamaan b_1, b_2, a :

Masukan hasil dari nilai – nilai statistic kedalam rumus :

a. $\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{\sum 1^2}{n} = 235340 - \left(\frac{13075456}{56}\right) = 1849,71$

b. $\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{\sum x^2}{n} = 214499 - \left(\frac{11923209}{56}\right) = 1584,55$

$$c. \sum X_1^2 y = \sum X_1^2 y - \frac{(\sum x_1^2)(\sum y)}{n} = 244751 - \left(\frac{13625088}{56}\right) = 1445,85$$

$$d. \sum X_2^2 y = \sum X_2^2 y - \frac{(\sum x_2^2)(\sum y)}{n} = 233351 - \left(\frac{13010904}{56}\right) = 1013,42$$

$$e. \sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} = 224182 - \left(\frac{12486048}{56}\right) = 1216,85$$

Kemudian masukan hasil dari jumlah kuadrat ke persamaan b_1 , b_2 , dan a :

$$b_1 = \frac{\left(\frac{x_2^2}{2}\right)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} = \frac{2291038 - 1233197,8}{2930971 - 1480741,31}$$

$$b_1 = \frac{1057840}{1450230} = 0,729$$

$$b_2 = \frac{\left(\frac{x_1^2}{1}\right)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} = \frac{1874553 - 2250838,04}{2930971 - 1480741,31}$$

$$b_2 = \frac{376285}{1450230} = 0,259$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

$$a = \frac{3768}{56} - 0,729 \cdot \left(\frac{3616}{56}\right) - 0,259 \cdot \left(\frac{3454}{56}\right)$$

$$a = 67,285 - 47,100 - 15,999$$

$$a = 36,184$$

Persamaan Regresinya $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = Y = 36,184 + 0,729 X_1 + 0,259 X_2$

Uji Korelasi Ganda

Langkah. Mencari nilai korelasi antara variabel dan korelasi ganda ($R_{X_1, X_2, Y}$)

Ringkasan hasil korelasi

$$r_{X_1, Y} = 0,866$$

$$r_{X_2, Y} = 0,656$$

$$r_{X_1, X_2} = 0,711$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1, Y}^2 + r_{X_2, Y}^2 - 2 \cdot (r_{X_1, Y}) \cdot (r_{X_2, Y}) \cdot (r_{X_1, X_2})}{1 - r_{X_1, X_2}^2}}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{\frac{0,373084017}{0,49479503}}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{0,7540173}$$

$$r_{X_1, X_2, Y} = 0,868$$

Hubungan variabel (X_1) dan variabel (X_2) secara simultan terhadap variabel (Y) tergolong kuat. Kontribusi secara simultan $r^2 \times 100\% = 0,868^2 \times 100\% = 0,7534 = 74,53\%$ dan sisanya 2,547% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 5. Uji Signifikan atau Keberartian

ANOVA					
Sumber Varian	dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	56	255038			

Regresi (b)	2	791.7007656	395.8503828	29.39505805	
Sisa	53	713.7278059	13.46656237		3.171625948

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka F_{hitung} signifikan, berarti koefisien regresi berarti (bermakna) dengan hasil $F_{hitung} = 29,395$ sedangkan F_{tabel} untuk dk 1 : 53 (pembilang = 1 : penyebut = 2) pada taraf signifikan 5% = 3,171. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap terikat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Kompetensi Guru (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) dan variabel terikat adalah Hasil Belajar Siswa (Y).

1. Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh kompetensi guru (X1) terhadap hasil belajar (Y), maka diperoleh $r = 0,866$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,7499$ atau 75,07%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar $t_{hitung} = 12,7529$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,004$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,004 > 12,752$) ini berarti variabel kompetensi guru (X1) tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Mawar Desi Ainun, 2017 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Tondano. Kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Apabila kompetensi guru baik maka hasil belajar siswa juga akan baik.

2. Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), maka diperoleh $r = 0,656$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,4303$ atau 43,05%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} , dari hasil penelitian diperoleh sebesar $t_{hitung} = 6,389$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,389 > 2,001$) ini berarti variabel Fasilitas Belajar (X2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Adhy P. Rilianti, 2013 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap fasilitas belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar (X2) terhadap hasil (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Tondano.

Fasilitas belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar, artinya apabila semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin baik hasil belajar, apabila fasilitas belajar baik hasil belajar juga akan baik, hal ini dipengaruhi oleh dorongan untuk melakukan sesuatu terstimulasi (ada pengaruh).

3. Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi ganda perhatian kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y), maka diperoleh $r = 0,868$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,7534$ atau 74,53%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 29,395$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 3,171$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($29,395 > 3,171$) ini berarti variabel kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Edy Setyawan, 2016 yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Tondano. Dari analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Artinya semakin tinggi kompetensi guru dan fasilitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh antara kompetensi guru (X1) terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian semakin baik kompetensi guru, maka hasil belajar semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian semakin baik fasilitas belajar, maka hasil belajar semakin meningkat.
3. Artinya dengan adanya kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar (X1) membuat hasil belajar (Y) menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, S., & Ball, S. 1978. *The Profession and Practice of Program Evaluation*. San Francisco : JosseyBass Publisher
- Arikunto S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 1994. *Kurikulum standar Kompetensi TK dan RA*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ety Rochaety dan Ratih Tresnati Latief. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Farida sarimaya. 2009. *Sertifikasi Guru : Apa Dan Bagaimana?*. Bandung : CV. Yrama widya
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyono Abdurrahman, 1999, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta
- Musfah, jejen. 2011. *Peningkatan kompetensi guru : melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta : Kencana
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen, Bandung : Citra Umbara

Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rastodio, 2009, Kompetensi Guru, Jakarta: Bumi Aksara

Rastodio. 2009. kompetensi guru. diambil dari : <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html> ,pada tanggal 26 september 2013.

Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group

Slameto, 2003, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soedijarto, 2008, Landasan dan Arah Pendidikan Nasional kita, Jakarta : Kompas

Sudjana Nana. 2004. Dasar-dasar Proses BelajarMengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2006. Metodologi Penelitian, Mataram : Yayasan Cerdas Press

The Liang Gie. 1987. Ensiklopedia Administrasi. Ghalia Indonesia: Jakarta.

Umi Narimawati. 2011. Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media

Wahab. 2011. Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi, Semarang : Robar Bersama

Wibowo, Agung Edy 2012, Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian, Gava Media Yogyakarta.